



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 4 Agustus 2025



Ini Penjelasan Ketua DPRD Sidoarjo Terkait Tahun 2025

RINGKASAN BERITA HARI INI

© 3 hari ago | 7 Reaksi | MetroSidoarjo



Spread the love



Sidoarjo - MetroSidoarjo.com - Sebanyak 30 anggota Dewan DPRD Kabupaten Sidoarjo, Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD) dan instansi TNI-Polri mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo Rapat ke 1 masa persidangan ke 3 tahun 2025. Kamis (3/7/2025)

Bertempat di ruang Paripurna DPRD Sidoarjo. Agenda kegiatan tersebut adalah penyampaian nota penjelasan Bupati Sidoarjo terhadap Raperda (Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025 (PAK). Di kesempatan itu nota penjelasan dibacakan langsung Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn.

Setelah sidang usai, ditemui di ruang kerja Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nashih mengatakan bahwa, ada beberapa perubahan peningkatan pendapatan, tapi tidak signifikan yang nantinya dibahas di awal bersama-sama dengan komis, setelah itu dengan Badan Anggaran (Banggar)

baik mencantumkan prestasi dengan merinci penghargaan, tercantum dalam ajang Radar Surabaya Awards 2025. Dalam acara yang digelar pada Kamis, 31 Juli 2025 di Hotel Vana Surabaya, Perumda Delta Tirta diamanatkan penghargaan dengan kategori "Terus Berinovasi Berikan Pelayanan Prima". Penghargaan tersebut diberikan atas dedikasi dan konsistensinya dalam meningkatkan layanan air bersih untuk masyarakat Sidoarjo.

perusahaan kami memiliki layanan publik yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Direktur Utama Perumda Delta Tirta, Ir. Dwi Hary Soeryadi, M.MT, hadir langsung menerima penghargaan tersebut dan menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran karyawan atas kolaborasi yang ditunjukkan selama ini. "Penghargaan ini kami desakusikan untuk seluruh

manajemen yang terus berinovasi, memperbaiki sistem, dan memastikan air bersih mengalir lancar ke seluruh pelosok Sidoarjo," ujar Dwi. Selama beberapa tahun terakhir, Perumda Delta Tirta aktif melakukan berbagai terobosan layanan, mulai dari digitalisasi sistem pembayaran, pengembangan aplikasi pengaduan pelanggan berbasis mobile, hingga penerapan teknologi pemantauan tekanan air secara real-time. Se-

Dua RTLH Dikunjungi Bupati Sidoarjo dan Langsung Direnovasi



Sidoarjo, Arjunanantaranews.com. - Dua RTLH Dikunjungi Bupati Sidoarjo dan Langsung Direnovasi. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menunjukkan komitmennya dalam membangun kesejahteraan masyarakat dengan melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Jumat (1/8/2025). Kali ini, sidak menyoal kesediaan warga di Desa Bliru Kidul dan Desa Mageraki, Kecamatan Sidoarjo.

Dalam kunjungannya, Bupati H. Subandi memastikan dua warga, yakni Sudarmin dan Saji, akan segera mendapatkan bantuan teknis total agar dapat menempati rumah yang lebih layak dan sehat. Bantuan tersebut dialokasikan melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo.

Raih Penghargaan di Radar Ovasi dan Pelayanan Prima



lain itu, perusahaan juga gencar melakukan perluasan jaringan distribusi ke wilayah yang belum terlayani secara optimal. Penghargaan ini juga merupakan pengakuan atas keberhasilan Perumda Delta Tirta dalam menjaga kualitas air, memastikan kontinuitas pasokan, serta merespons kebutuhan masyarakat dengan cepat dan tanggap, terutama saat terjadi gangguan layanan. Radar Surabaya Awards 2025 merupakan ajang penghargaan tahunan yang diberikan kepada instansi pemerintahan, perusahaan, dan tokoh inspiratif di Jawa Timur yang dinilai memiliki kontribusi nyata dan berdampak positif bagi masyarakat. Penilaian dilakukan secara independen oleh tim redaksi dan panel juri profesional dari berbagai bidang. Dengan capaian ini, Perumda Delta Tirta Sidoarjo berkesempatan untuk terus meningkatkan mutu layanan dan menjawab tantangan masa depan melalui inovasi dan tata kelola perusahaan yang adaptif. Kolaborasi bersama masyarakat dan stakeholder juga akan terus diperkuat demi menciptakan pelayanan air bersih yang meriah, aman, dan berkelanjutan. (*)

PELAYANAN PRIMA: Direktur Utama Perumda Delta Tirta, Ir. Dwi Hary Soeryadi, M.MT, menerima plakat dan Vopi Radar Surabaya Awards 2025.



Pelatihan pengolahan hasil perikanan di rumah dinas Wabup Sidoarjo

Ajak Emak Ikuti Pelatihan Olahan Ikan Lele

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perikanan bekerja sama dengan salah satu perusahaan pengolahan ikan menggelar pelatihan pengolahan hasil perikanan, khususnya ikan lele, menjadi produk bernilai tambah seperti risoles dan pempek. Pelatihan yang dilaksanakan di Rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo pada Jumat sore (1/8/25) ini menyasar kaum ibu (emak-emak) sebagai bagian dari upaya pemanfaatan potensi perikanan lokal sekaligus menekan angka stunting dan pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

Wakil Bupati Sidoarjo, H. Mimik Idayana, yang hadir dan membuka langsung kegiatan tersebut menyampaikan apresiasi atas antusiasme peserta. Ia berharap pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan para ibu sekaligus menjadi solusi ekonomi keluarga.

"Saya harap ibu-ibu yang ikut pelatihan ini serius ya. Ilmu ini jangan dipendam sendiri, tapi harus digetok tular ke tetangga. Kalau semua bisa bikin olahan ikan seperti ini, manfaatnya besar sekali untuk keluarga dan lingkungan," ujar Mak Mimik, sapaan akrabnya. Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo, Mahmud, menekankan bahwa konsumsi ikan merupakan salah satu strategi penting dalam menurunkan angka stunting.

"Pelatihan ini tidak hanya soal ekonomi, tapi juga gizi. Ikan tinggi protein. Kalau anak-anak suka makan olahan ikan, gizinya terukupi dan angka stunting bisa ditekan. Selain itu, keterampilan ini juga bisa jadi peluang usaha bagi ibu-ibu," jelas Mahmud.

Ia juga menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang akan terus digalakkan di berbagai desa.

Banyak Sampah dan Endapan Lumpur yang Hambat Aliran Air

Sidoarjo, Memorandum Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana sidak aliran Kali Buntung di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, Sabtu (2/8). Mak Mimik, sapaan akrabnya, mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, khususnya menjaga sungai dari pencemaran. "Saya mengajak seluruh warga agar tidak membuang sampah sembarangan ke sungai. Ini bukan hanya tugas pemerintah, tapi juga tanggung jawab bersama. Kalau kita jaga sungai bersama-sama, risiko banjir pun bisa kita tekan," ajaknya. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Dwi Eko Saptono yang mendampingi,



Pengerukan sedimentasi Kali Buntung dengan kendaraan berat.

mengatakan, normalisasi Kali Buntung mencakup empat titik. "Tiga titik di wilayah Kecamatan Waru dan satu titik di wilayah Kecamatan Taman. Dari hasil pekerjaan normal-

isasi, ditemukan cukup banyak sampah serta endapan lumpur yang menghambat aliran air," terangnya. "Total panjang Kali Buntung yang melintasi wilayah Sidoarjo mencapai sekitar 6 kilometer. Normalisasi ini adalah langkah awal. Setelah Kali Buntung, kami juga akan menyusuri dan menindaklanjuti normalisasi sungai-sungai lain yang berpotensi menimbulkan genangan," ujarnya. Ia menambahkan, normalisasi ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menanggapi keluhan masyarakat yang kerap terdampak banjir saat musim hujan. "Harapannya, setelah normalisasi, air bisa mengalir lancar dan tidak sampai menggenangi permukiman warga," pungkasnya. (kri/san/epe)



Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana sidak di aliran Sungai Buntung di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, Sabtu (2/8/25)

Cegah Banjir, Ajak Warga Tidak Buang Sampah ke Sungai

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, H. Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) di aliran Sungai Buntung yang berada di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, Sabtu (2/8/25). Dalam sidaknya, Wabup yang akrab disapa Mak Mimik tersebut mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, khususnya dengan tidak membuang sampah ke sungai. "Saya mengajak seluruh warga agar tidak membuang sampah

bisa diminimalisir," tegasnya. Kegiatan sidak ini juga menjadi bagian dari upaya monitoring langsung terhadap pelaksanaan normalisasi Sungai Buntung yang dilakukan oleh Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo. Kepala Dinas PUBMSDA, Dwi Eko Saptono, yang turut mendampingi, menjelaskan bahwa normalisasi Sungai Buntung dilakukan di empat titik, yaitu tiga titik di Kecamatan Waru dan satu titik di Kecamatan

total Sungai Buntung yang melintasi wilayah Sidoarjo sekitar 6 kilometer. Ini adalah tahap awal dari rencana normalisasi sungai-sungai lain yang juga rawan banjir," jelasnya. Ia menambahkan bahwa normalisasi sungai merupakan komitmen pemerintah dalam merespons keluhan warga, terutama saat musim hujan tiba. "Harapannya, dengan aliran sungai yang kembali lancar, genangan air di permukiman bisa dicegah. Selain itu, pengerukan sedimentasi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perumda Delta Tirta Sidoarjo Raih Penghargaan di Radar Surabaya Award 2025 untuk Inovasi dan Pelayanan Prima

SIDOARJO-Perumda Delta Tirta Sidoarjo kembali mencatatkan prestasi dengan meraih penghargaan bergengsi dalam ajang Radar Surabaya Award 2025. Dalam acara yang digelar pada Kamis, 31 Juli 2025 di Hotel Vasa Surabaya, Perumda Delta Tirta dianugerahi penghargaan dengan kategori "Terus Berinovasi Berikan Pelayanan Prima". Penghargaan tersebut diberikan atas dedikasi dan konsistensinya dalam meningkatkan layanan air bersih untuk masyarakat Sidoarjo.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas komitmen perusahaan dalam memberikan layanan publik yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Direktur Utama Perumda Delta Tirta, Ir. Dwi Hary Soeryadi, M.MT, hadir langsung menerima penghargaan tersebut dan menyampaikan rasa syukur serta apresiasi kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras dan semangat kolaborasi yang ditunjukkan selama ini.

"Penghargaan ini kami dedikasikan untuk seluruh

pelanggan Perumda Delta Tirta Sidoarjo. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi, memperbaiki sistem, dan memastikan air bersih mengalir lancar ke seluruh pelosok Sidoarjo," ujar Dwi.

Selama beberapa tahun terakhir, Perumda Delta Tirta aktif melakukan berbagai terobosan layanan, mulai dari digitalisasi sistem pembayaran, pengembangan aplikasi pengaduan pelanggan berbasis mobile, hingga penerapan teknologi pemantauan tekanan air secara real-time. Se-

ta dan berdampak positif bagi masyarakat. Penilaian dilakukan secara independen oleh tim redaksi dan panel juri profesional dari berbagai bidang.

Dengan capaian ini, Perumda Delta Tirta Sidoarjo bertekad untuk terus meningkatkan mutu layanan dan menjawab tantangan masa depan melalui inovasi dan tata kelola perusahaan yang adaptif. Kolaborasi bersama masyarakat dan stakeholder juga akan terus diperkuat demi menciptakan pelayanan air bersih yang merata, aman, dan berkelanjutan. (*)



lain itu, perusahaan juga gencar melakukan perluasan jaringan distribusi ke wilayah yang belum terlayani secara optimal.

Penghargaan ini juga merupakan pengakuan atas keberhasilan Perumda Delta Tirta dalam menjaga kualitas air, memastikan kontinuitas pasokan, serta merespons kebutuhan masyarakat dengan cepat dan tanggap, terutama saat terjadi gangguan layanan.

Radar Surabaya Awards 2025 merupakan ajang penghargaan tahunan yang diberikan kepada instansi pemerintahan, perusahaan, dan tokoh inspiratif di Jawa Timur yang dinilai memiliki kontribusi nya-

PELAYANAN PRIMA:
Direktur Utama Perumda Delta Tirta, Ir. Dwi Hary Soeryadi, M.MT, menerima piagam dan trofi Radar Surabaya Awards 2025.



APRESIASI: Direktur Utama Perumda Delta Tirta, Ir. Dwi Hary Soeryadi, M.MT, menerima Radar Surabaya Awards 2025.



✓ Pedagang Bendera Musiman dari Luar Kota Marak

KOTA-Menjelang peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Republik Indonesia, para pedagang bendera musiman mulai ramai bermunculan di sejumlah titik di Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya tampak di sepanjang Jalan Taman Pinang, Kota Sidoarjo.

Berbagai pernak-pernik kemerdekaan seperti bendera Merah Putih, umbul-umbul, hingga hiasan bernuansa merah putih dijual di pinggir jalan. Menariknya, sebagian besar pedagang tersebut bukan berasal dari Sidoarjo, melainkan dari luar daerah seperti

● Ke Halaman 10



FENOMENA

MUSIMAN: Pernak pernik kemerdekaan dijual dipinggir Jalan Taman Pinang.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Banyak Sampah dan Endapan Lumpur yang Hambat Aliran Air

Sidoarjo, Memorandum

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana sidak aliran Kali Buntung di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, Sabtu (2/8).

Mak Mimik, sapaan akrabnya, mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, khususnya menjaga sungai dari pencemaran.

"Saya mengajak seluruh warga agar tidak membuang sampah sembarangan ke sungai. Ini bukan hanya tugas pemerintah, tapi juga tanggung jawab bersama. Kalau kita jaga sungai bersama-sama, risiko banjir pun bisa kita tekan," ajaknya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Dwi Eko Saptono yang mendampingi,



Pengerukan sedimentasi Kali Buntung dengan kendaraan berat.

mengatakan, normalisasi Kali Buntung mencakup empat titik. "Tiga titik di wilayah Ke-

camatan Waru dan satu titik di wilayah Kecamatan Taman. Dari hasil pekerjaan normal-

isasi, ditemukan cukup banyak sampah serta endapan lumpur yang menghambat aliran air," terangnya.

"Total panjang Kali Buntung yang melintasi wilayah Sidoarjo mencapai sekitar 6 kilometer. Normalisasi ini adalah langkah awal. Setelah Kali Buntung, kami juga akan menyusuri dan menindaklanjuti normalisasi sungai-sungai lain yang berpotensi menimbulkan genangan," ujarnya.

Ia menambahkan, normalisasi ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menanggapi keluhan masyarakat yang kerap terdampak banjir saat musim hujan. "Harapannya, setelah normalisasi, air bisa mengalir lancar dan tidak sampai menggenangi permukiman warga," pungkasnya. (kri/san/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi Kunjungi RTLH di Bluru Kidul dan Magersari

SIDOARJO - Komitmen Bupati Sidoarjo, H. Subandi, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kembali dibuktikan melalui inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di wilayah Kecamatan Sidoarjo, Jumat sore (1/8/25).

Kali ini, Bupati Subandi mengunjungi rumah dua warga di Desa Bluru Kidul dan Kelurahan Magersari. Dua rumah tersebut milik Sudarmi dan Saji, yang akan segera mendapatkan bantuan renovasi secara total melalui program RTLH kerja sama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo.

“Kami hadir untuk memastikan warga Sidoarjo hidup dalam kondisi yang layak. Insya Allah, perbaikan rumah akan dimulai pada bulan Agustus ini. Yang kita prioritaskan adalah aspek kesehatan dan kenyamanan,” tegas Bupati Subandi saat meninjau rumah Sudarmi di Bluru Kidul.

Ia menjelaskan, selain membangun ulang struktur rumah, beberapa bagian penting seperti atap dan kamar mandi akan menjadi fokus perbaikan agar

lebih aman dan higienis.

“Kamar mandi akan dibangun ulang agar layak dan sehat bagi keluarga. Atap rumah juga kita perbaiki supaya tidak bocor dan lebih nyaman saat hujan. Ini adalah bagian dari perhatian pemerintah terhadap kebutuhan dasar masyarakat,” ujarnya.

Sudarmi, salah satu penerima bantuan, mengaku terharu dan bersyukur atas perhatian pemerintah daerah. Ia tak menyangka rumahnya akan direnovasi mengingat keterbatasan ekonomi yang ia alami.

“Saya sangat berterima kasih kepada Pak Bupati dan Baznas Sidoarjo. Sehari-hari saya hanya jualan nasi bungkus, penghasilan pas-pasan. Renovasi rumah ini jadi harapan besar yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya,” ungkapnya dengan mata berkaca-kaca.

Program bantuan RTLH ini menjadi bukti nyata komitmen Bupati Subandi dalam mewujudkan pemerataan pembangunan, terutama bagi masyarakat kurang mampu, serta memastikan bahwa setiap warga Sidoarjo dapat menikmati hunian yang layak, aman, dan sehat. ● Loe



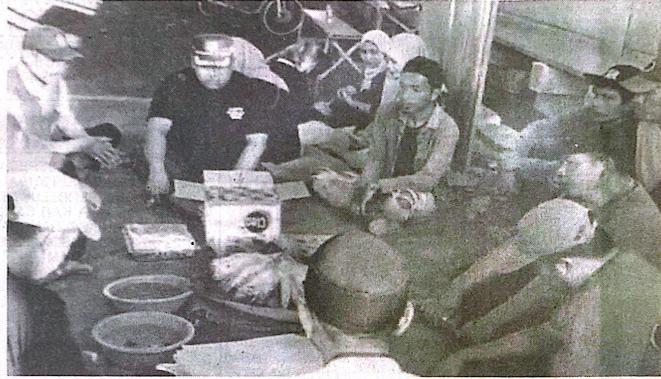
✓ Pemdus Watesari Balongbendo Kini Punya TPS 3R

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Desa Watesari, Kecamatan Balongbendo Sidoarjo salah satu desa yang bisa dicontoh. Awal Agustus 2025, desa di Sidoarjo (Sibar) ini menggelar peresmian TPS 3R tempat pengelola sampah warga yang terletak di atas tanah milik desa.

Kepala Desa (Kades) Watesari Arofik mengatakan, tujuan pendirian TPS 3R ini adalah untuk memudahkan menampung sampah rumah tangga warga yang selama ini belum ada tempat pembuangan sampah. “Semoga dengan adanya TPS 3R ini bisa menjadi solusi warga yang selama ini kesulitan membuang sampah,” ujarnya kepada Memorandum di sela-sela kegiatan ini, Jumat 1 Agustus 2025.

Menurut kades, setelah TPS 3R ini diresmikan, pemdus memperkerjakan 4 pekerja. Empat pekerja ini dibagi dua kelompok, kelompok pengambil sampah dari rumah warga dan kelompok pemilah sampah seperti sampah kering dan sampah basah.

Dengan adanya TPS 3R ini, lanjut kades, kades berharap warga Watesari



Peresmian TPS 3R Desa Watesari, Balongbendo.

bisa memanfaatkan TPS 3R tersebut. “Semoga warga sadar dengan kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan,” jelasnya.

Masih kata kades, tujuan pendirian TPS 3R agar warga mudah membuang sampah. Selain itu juga mendukung program pemerintah yakni menciptakan Sidoarjo yang bersih dan asri.

Disebutkan pula, selama ini desa

mendapat pembinaan dari DLHK Sidoarjo sehingga bisa membuat tempat pembuangan sampah rumah tangga. Jumlah penduduk desa ini sekitar 2800 orang dengan jumlah KK 1050. Dengan banyaknya jumlah warga dan berdekatan dengan perusahaan, kades berharap semoga TPS 3R ini bisa bermanfaat, terutama bagi perusahaan yang nantinya bisa buang sampah ke TPS 3R juga.

Siti Musliha selaku tim sosialisasi pendamping TPS 3R dari DLHK Sidoarjo mengatakan, TPS 3R Desa Watesari berkomitmen menerapkan TPS 3R secara ideal dan bersinergi. Sistem pengelolannya dengan cara dipilah mana sampah basah dan mana sampah kering.

Untuk sampah basahnya ada program bikin maskot yang nantinya akan dimanfaatkan untuk program ketahanan pangan di sektor peternakan dan perikanan. Sementara sampah yang ada nilai jual dari hasil pilah akan di jual untuk tambahan insentif tenaga pemilah, sedang untuk residunya akan diikutkan pelayanan DLHK di TPA Jabon.

Dia juga mengatakan, sebagai bentuk kearifan lokal, TPS 3R tidak membakar sampah di lokasi karena lokasi sekitar TPS 3R ini berdekatan dengan perusahaan dan warkop.

Soal dampak bau sampah, DLHK Sidoarjo punya inovasi ECO LINDI sehingga tidak timbul masalah bau.

Ia berharap sebagai pendamping program TPS 3R Watesari, bisa berjalan dengan baik dan sukses sesuai dengan program pemerintah menciptakan lingkungan bersih sehat. (md/rus)

Kali Buntung, Banyak Sampah dan Lumpur

Sidoarjo – **HARIAN BANGSA** Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana inspeksi mendadak (sidak) aliran Sungai Buntung yang berlokasi di Desa Bunggurasih, Kecamatan Waru, Sabtu 2 Agustus 2025.

Mak Mimik, sapaan akrabnya, mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, khususnya menjaga sungai dari pencemaran.

“Saya mengajak seluruh warga agar tidak membuang sampah sembarangan ke sungai. Ini bukan hanya tugas pemerintah, tapi juga

tanggung jawab bersama. Kalau kita jaga sungai bersama-sama, risiko banjir pun bisa kita tekan,” ajaknya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan, normalisasi Sungai Buntung mencakup empat titik, yaitu tiga titik di wilayah Kecamatan Waru dan satu titik di wilayah Kecamatan Taman. Dari hasil pekerjaan normalisasi, ditemukan cukup banyak sampah serta endapan lumpur yang menghambat aliran air.

“Total panjang Sungai Buntung yang melintasi wilayah



Wabup sidak Kali Buntung.

Sidoarjo mencapai sekitar 6 kilometer. Normalisasi ini adalah langkah awal. Setelah Sun-

gai Buntung, kami juga akan menyusuri dan menindaklanjuti normalisasi sungai-sungai

lain yang berpotensi menimbulkan genangan,” ujarnya.

Ia menambahkan, normalisasi ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menanggapi keluhan masyarakat yang kerap terdampak banjir saat musim hujan.

“Harapannya, setelah normalisasi, air bisa mengalir lancar dan tidak sampai menggenangi permukiman warga,” pungkasnya.

“Semoga dengan pengerukan sedimentasi ini, dapat mengembalikan fungsi sungai secara optimal, sekaligus memperkuat ketahanan wilayah terhadap ancaman banjir,” tutupnya. (md/rus)

Sidak Sungai Buntung, Wabup Mimik Ajak Masyarakat Tidak Buang Sampah ke Sungai



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke aliran Sungai Buntung yang berlokasi di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, pada Sabtu (2/8/2025).

Dalam kunjungannya, Mak Mimik — sapaan akrabnya — mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, khususnya menjaga sungai agar tidak tercemar.

“Saya mengajak seluruh warga agar tidak membuang sampah sembarangan ke sungai. Ini bukan hanya tugas pemerintah, tapi juga tanggung jawab bersama. Kalau kita jaga sungai bersama-sama, risiko banjir pun bisa kita tekan,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menjelaskan bahwa kegiatan normalisasi Sungai Buntung mencakup empat titik, yakni tiga titik di wilayah Kecamatan Waru dan satu titik di wilayah Kecamatan Taman.

Dari hasil pekerjaan hari ini, ditemukan cukup banyak sampah dan endapan lumpur yang menghambat aliran air.

“Total panjang Sungai Buntung yang melintasi wilayah Sidoarjo mencapai sekitar enam kilometer. Normalisasi ini merupakan langkah awal. Setelah Sungai Buntung, kami juga

akan menyusuri dan menindaklanjuti normalisasi sungai-sungai lain yang berpotensi menimbulkan genangan," jelasnya.

Ia menambahkan, normalisasi ini adalah bentuk komitmen pemerintah dalam menanggapi keluhan masyarakat yang kerap terdampak banjir saat musim hujan.

"Harapannya, setelah normalisasi, aliran air bisa lancar dan tidak sampai menggenangi permukiman warga," pungkasnya.

"Semoga dengan pengerukan sedimentasi ini, fungsi sungai dapat kembali optimal dan memperkuat ketahanan wilayah terhadap ancaman banjir," tutupnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Mimik Idaya Ajak Emak-emak Bersemangat Ikuti Pelatihan Olahan Ikan Lele



Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perikanan bekerja sama dengan salah satu perusahaan pengolahan ikan, menggelar pelatihan pengolahan hasil perikanan (ikan lele) menjadi produk makanan bernilai tambah seperti risoles dan pempek.

Pelatihan ini ditujukan khusus bagi kaum ibu (emak-emak) di Sidoarjo sebagai upaya mendorong pemanfaatan hasil perikanan sekaligus menekan angka stunting dan pengangguran.

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, yang hadir dalam kegiatan tersebut menyampaikan apresiasinya terhadap antusiasme peserta. Ia berharap para emak-emak serius mengikuti pelatihan dan dapat menvebarluaskan ilmu yang diperoleh kepada warga sekitar.

"Saya harap ibu-ibu yang ikut pelatihan ini serius ya. Ilmu ini jangan dipendam sendiri tapi harus digetok tular (sebarluaskan) ke tetangga. Kalau semua bisa bikin olahan ikan seperti ini, manfaatnya akan besar sekali untuk keluarga dan lingkungan," ujar Mak Mimik, sapaan akrab Wabup Sidoarjo, disela acara pelatihan di Rumah Dinas Wabup pada Jumat (1/8/2025).

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Perikanan Kab. Sidoarjo, Mahmud, menekankan pentingnya konsumsi ikan sebagai salah satu strategi penurunan angka stunting. Menurutnya, produk olahan seperti risoles dan pempek berbahan dasar ikan lele akan lebih menarik bagi anak-anak dan bisa meningkatkan asupan gizi mereka.

"Pelatihan ini tidak hanya soal ekonomi, tapi juga gizi. Kita tahu ikan tinggi protein. Kalau anak-anak suka makan olahan ikan, konsumsi ikan akan meningkat, gizi tercukupi, dan angka stunting bisa ditekan. Selain itu, keterampilan ini juga bisa jadi peluang usaha, sehingga pengangguran terbuka pun bisa kita kurangi," jelas Mahmud.

"Pelatihan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dan akan terus digalakkan ke berbagai desa di Kabupaten Sidoarjo," tambahnya.

Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo, Bambang Mujiyanto, yang turut hadir dalam kegiatan ini mendukung penuh terhadap upaya sinergis antara pemerintah daerah dan sektor swasta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis potensi lokal.

"Kegiatan seperti ini perlu diperluas cakupannya ke seluruh wilayah Sidoarjo. Saya yang hadir sebagai wakil rakyat terus mendorong program-program pemberdayaan yang langsung menentuhkan masyarakat terutama emak-emak yang merupakan pilar ekonomi keluarga, agar pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat," ujar Bambang.

Asisten Manajer Fish Booster Center, Fauzan Arifin, mengatakan bahwa pihaknya berkomitmen mendukung pelatihan-pelatihan serupa.

"Kami percaya bahwa peningkatan keterampilan pengolahan ikan akan berdampak langsung pada perekonomian rumah tangga. Ditambah hasil olahan ikan tawar yang terus naik, pasti mudah di dapat dan harganya murah," katanya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ini Penjelasan Ketua DPRD Sidoarjo Terkait PAK APBD Tahun 2025

2 hari ago Redaksi Metrosoerys



Spread the love



Sidoarjo – Metrosoerya.com.- Sebanyak 30 anggota Dewan DPRD Kabupaten Sidoarjo, Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD) dan institusi TNI-Polri mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo Rapat ke 1 masa persidangan ke 3 tahun 2025. Kamis (31/7/2025)

Bertempat di ruang Paripurna DPRD Sidoarjo. Agenda kegiatan tersebut adalah penyampaian nota penjelasan Bupati Sidoarjo terhadap Raperda (Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025 (PAK). Di kesempatan itu nota penjelasan dibacakan langsung Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H, M.Kn.

Setelah sidang usai, ditemui di ruang kerja Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih mengatakan bahwa, ada beberapa perubahan peningkatan pendapatan, tapi tidak signifikan yang nantinya dibahas di awal bersama-sama dengan komisi, setelah itu dengan Badan Anggaran (Banggar)

"Alhamdulillah hari ini nota masuk perubahan tahun 2025 itu bisa kita paripurnakan, bahkan dibacakan sendiri oleh Bupati. Ini menunjukkan bahwa komitmen sama-sama antara eksekutif dan legislatif, bahwa PAK (Perubahan Anggaran Keuangan) atau perubahan APBD di tahun 2025, insyaallah kita optimis untuk tercapai," kata Abdillah Nasih.

Menurutnya, PAK sangat penting dan krusial untuk dilakukan karena masih ada sektor-sektor mana saja yang perlu penambahan belanja.

"Misalnya, jalan rusak kalau kemarin masih belum bisa maksimal, ya kita maksimalkan di PAK ini. Kemudian juga beberapa kebutuhan-kebutuhan SDM, juga rehap-rehap sekolah, mengatasi banjir, juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan," jelasnya.

Untuk target tahun 2026 Pemkab Sidoarjo harus meningkatkan pendapatan daerah karena masih banyak peluang untuk mencapainya. "Misalkan mengurangi belanja-belanja yang tidak penting, atau mencari sumber-sumber pendapatan yang lain," kata Cak Nasih yang juga Ketua DPC. PKB Sidoarjo.

Lanjutnya, biasanya di pembahasan itu, OPD (eksekutif) menggunakan parameter (target) minimalis, karena kekhawatiran mungkin tidak tercapai.

Untuk tahun 2025 program-program sudah terlampaui, di tahun 2026 pendapatan harus lebih besar.

Cak Nasih optimis jika pendapatan bisa dicapai karena banyak cara untuk mendapatkannya. "Seperti pajak, pajak resto, parkir dan masih banyak potensi yang bisa dimaksimalkan untuk mendapatkan pendapatan," terangnya.

Untuk itu, komisi dan Banggar bersama OPD-nya mitra masing-masing bersamaan-sama akan diskusi pembahasan terkait target-target, tidak hanya masalah pendapatan.

"Misalkan target untuk menurunkan angka kemiskinan. Kalau sekiranya target itu sangat minimalis, padahal bisa di-up dengan banyak program, banyak penganggaran. Kenapa tidak? ya harus kita naikkan nanti. Untuk tahun 2026," Pungkasnya. (yun)



Dua RTLH Dikunjungi Bupati Sidoarjo dan Langsung Direnovasi



Sidoarjo. Arjunanusantaranews.com, – Dua RTLH Dikunjungi Bupati Sidoarjo dan Langsung Direnovasi. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menunjukkan komitmennya dalam membangun kesejahteraan masyarakat dengan melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Jumat (1/8/2025). Kali ini, sidak menasar kediaman warga di Desa Bluru Kidul dan Desa Magersari, Kecamatan Sidoarjo.

Dalam kunjungannya, Bupati H. Subandi memastikan dua warga, yakni Sudarmi dan Saji, akan segera mendapatkan bantuan renovasi total agar dapat menempati hunian yang lebih layak dan sehat. Bantuan tersebut disalurkan melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo.

H. Subandi menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan bergerak cepat untuk membantu warganya yang membutuhkan. Ia memastikan pengerjaan perbaikan rumah akan dimulai pada bulan Agustus ini juga.

“Kami hadir untuk memastikan warga kami hidup dengan layak. Insya Allah, pengerjaannya akan kita mulai di bulan Agustus ini untuk memperbaiki rumah ini menjadi layak.” tegas Bupati H. Subandi di lokasi kediaman Sudarmi Desa Bluru Kidul.

Dua RTLH Dikunjungi Bupati Sidoarjo dan Langsung Direnovasi. H. Subandi fokus perbaikan yang akan dilakukan pada aspek kesehatan dan kenyamanan yang menjadi prioritas utama.

“Kita akan bangun kamar mandi untuk menjadi lebih layak guna menunjang kesehatan keluarga. Selain itu, atap rumah juga akan kita perbaiki agar lebih nyaman dan aman, tidak ada lagi kekhawatiran saat hujan turun.” sambungnya.

Sementara itu, Sudarmi, salah satu penerima bantuan, tidak dapat menyembunyikan rasa haru dan sukurnya. Ia mengaku tidak pernah menyangka rumahnya akan direnovasi, mengingat keterbatasan ekonomi yang dihadapinya.

“Saya sangat berterima kasih kepada Pak Bupati dan Baznas Sidoarjo. Sehari-hari saya hanya berjualan nasi bungkus, penghasilan tidak seberapa, jadi tidak akan mampu untuk merenovasi rumah sendiri.” ungkap Sudarmi dengan mata berkaca-kaca.

Program bantuan RTLH ini merupakan salah satu upaya konkret Pemkab Sidoarjo di bawah kepemimpinan H. Subandi untuk memastikan setiap warga dapat menikmati standar hidup yang baik dan sejahtera, serta mewujudkan pembangunan yang merata hingga ke lapisan masyarakat paling bawah.





LOETFI/DUTA

Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana sidak di aliran Sungai Buntung di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, Sabtu (2/8/25)

Cegah Banjir, Ajak Warga Tidak Buang Sampah ke Sungai

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, H. Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) di aliran Sungai Buntung yang berada di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, Sabtu (2/8/25).

Dalam sidaknya, Wabup yang akrab disapa Mak Mimik tersebut mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, khususnya dengan tidak membuang sampah ke sungai.

“Saya mengajak seluruh warga agar tidak membuang sampah sembarangan ke sungai. Menjaga kebersihan sungai bukan hanya tugas pemerintah, tapi tanggung jawab bersama. Kalau kita rawat sungai bersama-sama, risiko banjir

bisa diminimalisir,” tegasnya.

Kegiatan sidak ini juga menjadi bagian dari upaya monitoring langsung terhadap pelaksanaan normalisasi Sungai Buntung yang dilakukan oleh Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas PUBMSDA, Dwi Eko Saptono, yang turut mendampingi, menjelaskan bahwa normalisasi Sungai Buntung dilakukan di empat titik, yaitu tiga titik di Kecamatan Waru dan satu titik di Kecamatan Taman.

“Dari hasil pengerjaan hari ini, ditemukan cukup banyak sampah rumah tangga dan endapan lumpur yang menyumbat aliran air. Panjang

total Sungai Buntung yang melintasi wilayah Sidoarjo sekitar 6 kilometer. Ini adalah tahap awal dari rencana normalisasi sungai-sungai lain yang juga rawan banjir,” jelasnya.

Ia menambahkan bahwa normalisasi sungai merupakan komitmen pemerintah dalam merespons keluhan warga, terutama saat musim hujan tiba.

“Harapannya, dengan aliran sungai yang kembali lancar, genangan air di pemukiman bisa dicegah. Selain itu, pengerukan sedimentasi ini juga bertujuan mengembalikan fungsi sungai secara optimal, serta memperkuat ketahanan wilayah terhadap potensi banjir,” pungkasnya. ● Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUTA

Pelatihan pengolahan hasil perikanan di rumah dinas Wabup Sidoarjo

Ajak Emak Ikuti Pelatihan Olahan Ikan Lele

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perikanan bekerja sama dengan salah satu perusahaan pengolahan ikan menggelar pelatihan pengolahan hasil perikanan, khususnya ikan lele, menjadi produk bernilai tambah seperti risoles dan pempek.

Pelatihan yang dilaksanakan di Rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo pada Jumat sore (1/8/25) ini menyasar kaum ibu (emak-emak) sebagai bagian dari upaya pemanfaatan potensi perikanan lokal sekaligus menekan angka stunting dan pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

Wakil Bupati Sidoarjo, H. Mimik Idayana, yang hadir dan membuka langsung kegiatan tersebut menyampaikan apresiasi atas antusiasme peserta. Ia berharap pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan para ibu sekaligus menjadi solusi ekonomi keluarga.

"Saya harap ibu-ibu yang ikut pelatihan ini serius ya. Ilmu ini jangan dipendam sendiri, tapi harus digetok tular ke tetangga. Kalau semua bisa bikin olahan ikan seperti ini, manfaatnya besar sekali untuk keluarga dan lingkungan," ujar Mak Mimik, sapaan akrabnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo, Mahmud, menekankan bahwa konsumsi ikan merupakan salah satu strategi penting dalam menurunkan angka stunting.

"Pelatihan ini tidak hanya soal ekonomi, tapi juga gizi. Ikan tinggi protein. Kalau anak-anak suka makan olahan ikan, gizinya tercukupi dan angka stunting bisa ditekan. Selain itu, keterampilan ini juga bisa jadi peluang usaha bagi ibu-ibu," jelas Mahmud.

Ia juga menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang akan terus digalakkan di berbagai desa.

Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo, Bambang Mujiyanto, yang turut hadir, menyampaikan dukungan penuh terhadap sinergi antara pemerintah dan sektor swasta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. © Loe





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Sidoarjo Diajak Manfaatkan KURDA dengan Bunga Dua Persen Pertahun

Sidoarjo, Bhirawa

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) milik Pemkab Sidoarjo, BPR Delta Artha, per Bulan April 2025 telah mampu menyalurkan 2.035 pembiayaan KURDA atau kredit usaha rakyat senilai Rp76 miliar.

Dirut BPR Delta Artha Sidoarjo, Sofia Nurkrisnajati Atmaja, menyampaikan program KURDA di Kabupaten Sidoarjo digulirkan karena ikut mendukung penguatan ekonomi rakyat Sidoarjo.

Perekonomian di Kabupaten Sidoarjo, menurut Sofia, lebih dari 60 persen digerakkan dari unsur

UMKM, pasar tradisional dan industri rumahan. Sehingga dirinya mengajak warga masyarakat Sidoarjo untuk mengakses program KURDA yang telah digulirkan.

Program KURDA yang digulirkan ini, kata Sofia, bisa memberikan pinjaman maksimal sampai Rp50 juta, dengan bunga hanya 2 persen pertahun. "Bunga segitu termasuk kecil sekali," kata Sofia, baru-baru ini.

Dengan memanfaatkan KURDA, diharapkan pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo bisa berkembang lebih maju usahanya. Sehingga bisa membuat pelaku

UMKM di Kabupaten Sidoarjo "naik kelas". Dari yang semula kondisinya mikro menjadi kecil, terus berkembang menjadi menengah. Pemasaran hasil produknya tentu saja bertambah luas. Yang semula masih di tingkat kabupaten, tambah luas menjadi tingkat provinsi, kemudian meluas menjadi tingkat Nasional.

"syukur-syukur bisa mendunia," ujarnya. Penyaluran KURDA di Kabupaten Sidoarjo, kata Sofia, terus berkembang jenis UMKM penirimannya. Saat ini juga mulai disalurkan untuk UMKM di sektor

pertanian dan sektor perikanan.

Dirinya menargetkan pada tahun 2025 ini, akan mampu menyalurkan kepada minimal 3.500 UMKM penerima manfaat program KURDA. Dengan estimasi; di setiap desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo ada 10 pelaku UMKM yang bisa memanfaatkan program tersebut.

Yang menarik juga, kata Sofia, setiap pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo yang memanfaatkan program KURDA ini, akan diikutkan kedalam dalam program BPJS ketenagakerjaan. Biayanya ditanggung BPR Delta Artha. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Wala Sida'ri Bhiru Wadana